



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: kommkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan November 2024

"Persembahan Janda Miskin" Mark 12: 38 - 44

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Pertemuan Gokil bulan Nopember ini membahas tentang "**Persembahan Janda Miskin**", yang dipuji oleh Tuhan Yesus, walau hanya memberikan persembahan sebesar dua peser. *Peser dalam mata uang Yahudi atau Lepton dalam bahasa Yunani adalah Satuan Mata uang yang nilainya paling kecil.*

Janda, dalam Tradisi Yahudi, sering dikelompokkan dengan anak yatim, kelompok lemah yang membutuhkan perlindungan. Tragisnya Rumah Para Janda justru menjadi sasaran para Ahli Taurat. Sebagai Janda miskin, tentu saja, hidupnya sangat susah secara ekonomi maupun sosial, namun ia tetap memberikan semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya.

Dalam realita kehidupan sehari-hari di Negeri Nusantara ini, cukup banyak janda Miskin yang karena tak berdaya menjadi sasaran penipuan orang-orang yang tak bertanggungjawab. Syukurlah cukup banyak janda miskin kaum lemah dan Difabel yang telah memperoleh BLT dari Pemerintah. Namun ada juga yang gigih berusaha dengan segala daya upaya melalui kegiatan UMKM, buruh harian, kerja di Laundri untuk cuci seterika, PRT, dll. demi mempertahankan hidup pribadi maupun keluarganya. Dari penghasilan itulah para jandapun memberikan persembahan terbaik sebagai ucapan syukur. Dalam pertemuan bulan ini kita

akan belajar menemukan **Pesan penting** dari PERSEMBAHAN JANDA MISKIN untuk menjadi **bahan permenungan** yang kiranya dapat menggugah kita untuk mempersembahkan Hidup kita bagi kemuliaan TUHAN

Doa Pembuka

Allah Bapa yang maha baik, kami bersyukur atas Kasih KaruniaMu yang besar sehingga kami boleh berkumpul dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan bersama dengan saudara-saudari seiman. Kuatkanlah kami dengan Kuasa Roh Kudus agar kami mampu mendengar dan mengamalkan Firman yang kami dengar dengan penuh syukur, demi Yesus Kristus Sang Firman Hidup yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan memerintah kini dan sepanjang segala masa. Amin

Bacaan Injil Markus 12 : 38 – 44

Yesus menasihatkan supaya hati-hati terhadap ahli-ahli Taurat

12:38 Dalam pengajaran-Nya Yesus berkata: "**Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar,**

12:39 yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan,

12:40 yang menelan rumah janda-janda, sedang mereka mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."

Persembahan seorang janda miskin

12:41 Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar.

12:42 Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit.

12:43 Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan.**

12:44 Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya.

Ulasan Bacaan

Perikop ini diawali dengan Nasihat Yesus supaya berhati hati terhadap ahli-ahli Taurat, (Mark 12 : 38- 40) sebab : Mereka suka menerima penghormatan di Pasar, Rumah Ibadah dan dalam Perjamuan.

Mereka suka mengambil alih kepemilikan Rumah Janda-Janda dengan tipu muslihat.

Mereka mengelabui orang dengan doa yang panjang – melakukan kesalahan fiktif. **Mereka pasti akan menerima Hukuman yang berat.**

Perikop berikut, (Mark 12 : 41- 44) Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan Uang ke dalam peti itu. Termasuk orang-orang kaya dan seorang janda miskin itu.

Bagi Yesus pemberian seorang janda miskin itu merupakan yang terbesar dari semua pemberian orang kaya yang ada karena ia memberikan seluruh yang dimilikinya. Walau sudah dikerjain oleh para Ahli Taurat yang telah memiskinkan mereka dengan mengambil alih rumahnya, namun mereka masih bisa memberi yang terbaik untuk kemuliaan TUHAN

Dari kisah persembahan janda miskin ini kita bisa menemukan beberapa pesan penting :

Pertama : Hukuman yang berat kepada Siapa saja yang merampas hak Orang lain, apalagi janda, yatim kaum lemah dan difabel.

Kedua : Tuhan tak menilai apa yang kelihatan di depan mata, tetapi Ia menilai niat hati walau tersembunyi. Tuhan tak menilai kuantitas Materi tetapi menilai Kualitas Iman dan semangat pengorbanan dari hati yang tulus.

Ketiga : Tuhan sungguh melihat Iman si Janda Miskin itu walau miskin dan berkekurangan ia tidak hanya menunggu uluran bantuan dari orang/ Lembaga lain tetapi aktif terlibat memberi sesuai kemampuannya. Pemberian 2 Peser sama dengan 1 duit. Berapakah Nilai 1 peser/ lepton itu? Upah kerja sehari seorang pekerja adalah 1 Dinar atau sekitar 128 Peser. Persembahan 2 peser sama dengan upah $\frac{2}{128}$ Dinar atau $\frac{1}{64}$ x Upah kerja sehari. Makanya persembahan 2 Peser itu sangat kecil jumlah maupun Nilainya. Namun Tuhan memuji persembahan Janda miskin itu. Karena Janda miskin itu memberi dari kekurangannya. Semua yang ada padanya yaitu seluruh nafkahnya. Selaras dengan (1 Raj 17 : 10 – 16) Elia dan Janda di Sarfat. Bagi Tuhan persembahan sesungguhnya bukan harta tetapi hati dan hidup yang benar.

Butir Permenungan - Refleksi dan Diskusi

1. **Kualitas Iman dan Integritas diri:** Posisi dalam Strata hidup di Masyarakat termasuk gaya hidup dan penampilan bahkan dalam Rumah Ibadat sekalipun tidak menjamin sikap dan perilaku kita yang benar di Mata TUHAN. Bercerminlah dari sikap dan gaya hidup Ahli-ahli Taurat berbanding terbalik dengan si Janda Miskin yang jadi Korbannya.
2. **Kerelaan dan ketulusan memberi:** Apa yang diberikan oleh Janda miskin adalah dari Kekurangannya, semua yang ada padanya. Yaitu seluruh

Nafkahnya. Bagaimana dengan Saya? Acapkali pertimbangan Rasional dan Ego menentukan pemberian kita. Mungkin juga pertimbangan untung rugi dan dampak psikologis menjadi pertimbangan kita dalam memberi.

3. **Hukuman dan Berkat:** Yesus mengajarkan bahwa Perilaku model Ahli-ahli Taurat itu jangan ditiru. Mereka akan menerima Hukuman yang lebih Berat. Sebaliknya Allah akan melimpahkan berkatNya bukan hanya nanti di surga tetapi juga di dunia ini, bagi orang yang melakukan pemberian dengan tulus karena taat kepada Firman Tuhan. **"Sebab beginilah Firman Tuhan, Allah Israel; Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli - buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi."** (1 Raj 17: 14)
4. **Persembahan sejati adalah mempersembahkan Kehidupan kita kepada Tuhan.** Persembahan yg berkenan kepada Tuhan, sejatinya bukan hanya Soal Uang. Lebih dari itu adalah seluruh hidup dan karya kita. Mengasihi Allah dengan memberikan persembahan kepadaNya tidak bisa dipisahkan dari Ekspresi ibadah kita yang horisontal untuk mengasihi sesama kita. Persembahan kita akan berarti dan berkenan kepada Allah, apabila Pikiran, perkataan, perbuatan kita selaras dan sesuai dengan Firman Tuhan.

Dalam Perjanjian Lama, Para Imam menguduskan diri terlebih dahulu sebelum mempersembahkan Korban bakaran dari Umat Israel. Di zaman Perjanjian Baru, Imam Agung kita, Yesus Kristus juga telah mempersembahkan diriNya sebagai korban Penebus Dosa.

"dan hiduplah di dalam Kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya utk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah" (Efesus 5 : 2)

Doa Umat

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang Maha Baik, kami bersyukur dan berterima kasih dalam pertemuan ini. Engkau hadir, membimbing dan menerangi kami dengan Roh Kudus-Mu dalam mempelajari Sabda-Mu. Semoga kami semakin menyadari tugas perutusan kami sebagai anak-anak pilihan-Mu untuk berani mempersembahkan hidup karya dan pelayanan kami dengan sukacita dan tulus hati dari apa yang kami miliki demi pelebaran Kerajaan Allah. Demi Yesus Kristus Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat Penutup

- F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.
U : Syukur kepada Allah.
F : Marilah kita hidup taat dan tulus utk mempersembahkan semua yang terbaik yang kita miliki untuk Kemuliaan Tuhan. Amin

Lagu Penutup

Betapa Hatiku Berterima Kasih Yesus...

Kau mengasihiku kau memilikiku
Hanya ini Tuhan persembahkan ku
Segenap hidupku jiwa dan ragaku
S'bab tak ku miliki harta kekayaan
yang cukup berarti tuk ku persembahkan
Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan Persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alatmu
Seumur hidupku